

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN GELANG GERAK JANIN
UNTUK TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGHITUNG GERAKAN
JANIN, DI PUSKESMAS MARIAT
KABUPATEN SORONG.**



OLEH:

FARIDA QODARSIH SODIQ
NIM : 21530121009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN GELANG GERAK JANIN UNTUK TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGHITUNG GERAKAN JANIN, DI PUSKESMAS MARIAT KABUPATEN SORONG.

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



FARIDA QODARSIH SODIQ

NIM : 21530121009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Gelang Gerak Janin untuk Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Menghitung gerakan Janin, Di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong

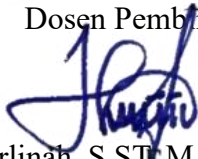
Nama Lengkap : Farida Qodarsih Sodik
NIM : 21530121009
Jurusan : Kebidanan
Politeknik : Poltekkes Kemenkes Sorong

Dosen Pembimbing I
Nama Lengkap dan Gelar : Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
NIP Poltekkes/NIDN : 919850114201901201
Alamat Rumah : Asrama korem 181 PVT
No. Telp/HP : 085314333111

Dosen Pembimbing II
Nama Lengkap dan Gelar : Mariana Isir, S.ST., M. Kes
NIP Poltekkes/NIDN : 196903171993012002
Alamat Rumah :
No. Telp/HP : 082398651225

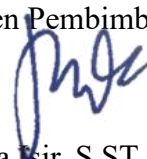
Sorong, 13 Juni 2025

Dosen Pembimbing I



Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
NIP. 919850114201901201

Dosen Pembimbing II



Mariana Isir, S.ST., M. Kes.
NIP. 196903171993012002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kebidanan



Ariani Pongoh, S.ST., M.Kes
NIP. 196601011985032005

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN GELANG GERAK JANIN UNTUK
TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGHITUNG
GERAKAN JANIN, DI PUSKESMAS MARIAT
KABUPATEN SORONG.**

Disusun oleh:

Farida Qodarsih Sodik

21530121009

Telah dipertahankan dalam

seminar di depan tim penguji

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 13 Juni 2025

Susunan Tim Penguji

Rizqi Kamalah, M.Keb
NIP.198812112019022001

(.....)

Harlinah, S.ST. M. Kes. M. Keb
NIP. 919850114201901201

(.....)

Mariana Isir, S.ST. M. Kes
NIP. 196903171993012002

(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan



Ariani Pongoh, S. ST. M Kes
NIP: 196601011985032005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farida Qodarsih Sodiq

NIM : 21530121009

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gelang Gerak Janin untuk Tingkat kepatuhan Ibu Hamil Dalam Menghitung gerakan Janin, di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri yang di halamannya tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan sumbernya di jelaskan dalam daftar tulisan dan daftar Pustaka.

Sorong, 13 Juni 2025

Saya yang menyatakan



Farida Qodarsih Sodiq
NIM : 21530121009

MOTTO

*Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

*”Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG”*

(NADIN AMIZAH)

*"god have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it
takes a lot of faith, but it's a worth the wait"*

*"Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin
tahu hanya bagian success stories nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri
meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan
sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.*

ABSTRAK

Nama: Farida Qodarsih Sodik

NIM: 21530121009

Email: faridaqodarsih@gmail.com

Pengaruh Penggunaan gelang gerak janin untuk tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan Janin di Puskesmas Mariat Kabupaten

D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong

xiv+40 halaman+33 Daftar Pustaka+4 Tabel+3 Gambar+12 Lampiran

Kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin penting untuk mendeteksi dini gangguan kehamilan, namun tingkat kepatuhan masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan gelang gerak janin terhadap kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Mariat, Kabupaten Sorong. Penelitian menggunakan desain quasi-eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sebanyak 30 ibu hamil trimester II dan III dipilih secara purposive. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan gelang gerak janin selama 7 hari. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan N-Gain Score. Hasil menunjukkan seluruh responden (100%) tidak patuh sebelum intervensi. Setelah intervensi, 16 orang (53%) sangat patuh, 14 orang (47%) patuh, dan tidak ada yang tidak patuh. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Kesimpulannya, penggunaan gelang gerak janin berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin.

Kata kunci : Gelang gerak janin, kepatuhan, ibu hamil, gerakan janin

ABSTRACT

Name: Farida Qodarsih Sodik

NIM: 21530121009

Email: faridaqodarsih@gmail.com

The Effect of Using a Fetal Movement Bracelet on the Compliance Level of Pregnant Women in Counting Fetal Movements at Puskesmas Mariat, Sorong Regency

D4 Midwifery, Poltekkes Kemenkes Sorong

xiv + 40 pages + 33 References + 4 Tables + 3 Figures + 12 Appendices

Pregnant women's compliance in counting fetal movements is important for the early detection of pregnancy complications; however, the level of compliance remains low. This study aims to determine the effect of using a fetal movement bracelet on the compliance of pregnant women at Mariat Public Health Center, Sorong Regency. The research employed a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. A total of 30 second- and third-trimester pregnant women were selected using purposive sampling. Observations were conducted before and after using the fetal movement bracelet for 7 days. Data were analyzed using the Wilcoxon test and N-Gain Score. The results showed that before the intervention, all respondents (100%) were non-compliant. After the intervention, 16 respondents (53%) were highly compliant, 14 respondents (47%) were compliant, and none were non-compliant. The Wilcoxon test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between pretest and posttest scores. In conclusion, the use of the fetal movement bracelet positively influenced the compliance of pregnant women in counting fetal movements.

Keywords: *Fetal movement bracelet, compliance, pregnant women, fetal movements*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan gelang gerak Janin untuk Tingkat kepatuhan Ibu Hamil dalam menghitung gerakan Janin, Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong”. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong. Skripsi ini dapat diselesaikan atas dorongan semangat dan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Butet Agustarika, M. Kep selaku Direktur Polteknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong.
2. Ariani Pongoh., S.ST., M. Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Polteknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong.
3. Rizqi Kamalah, M. Keb selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong, sekaligus Dosen Penguji I yang telah ikut serta membimbing, serta memberikan masukan untuk melengkapi Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Harlinah, S.ST, M.Kes, M.Keb selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan dukungan serta Ilmu baru pada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Mariana Isir, S.ST, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan dukungan serta Ilmu baru pada penulis sehingga

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Fitra Duhita, M. Keb selaku wali kelas Midwifery 2021 yang telah memberi motivasi anak-anaknya agar tetap waras dalam mengerjakan Skripsi.
7. Sunarwan, S.KM, M.PH selaku Kepala Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengambilan data dan melakukan penelitian guna menunjang Skripsi ini.
8. Bidan-bidan di ruangan KIA/KB Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong yang sangat baik kepada penulis, Terima kasih karena sudah menjadi panutan penulis untuk meraih cita-cita, memberikan bantuan berupa semangat dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Ayah dan Ibu tercinta, Ahmad Sodik dan Sri Rejeki. Terima kasih untuk bentuk cinta kasih dan perhatian yang selalu diberikan kepada penulis. semangat, cinta dan pengorbananmu selalu menjadi cahaya penuntun di setiap langkah penulis.
10. Kedua Kakak kesayangan penulis, Abu Naim, M.Pd dan Bayu Niamullah. Terima kasih karena sudah menjadi panutan penulis untuk meraih cita-cita, memberikan bantuan berupa semangat dan doa. Setiap langkah, contoh dan keputusan yang kalian lakukan menjadi acuan penulis untuk berkembang ke depannya.
11. Sandriko Meilian Permana Putra sebagai teman baik penulis. Terimakasih untuk segala hal yang sudah diusahakan dan terimakasih sudah mendengar keluhan kesah penulis walaupun hidupmu juga berat.

12. Rizki Nurul Romadhon dan Selviana Miranda sebagai teman Penulis di semester akhir yang selalu memberi kritik, saran serta gurauan random di Perpustakaan yang membuat penulis tidak merasa sendirian dan patah semangat dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih juga sudah membantu proses penelitian penulis.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Midwifery 2021 yang telah berjuang menyelesaikan perjuangan kita selama 8 semester ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu penulis memohon kritikan dan saran bagi pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas dimasa yang akan mendatang. Mengingat kembali tidak ada kata sempurna tanpa saran yang membangun. Harapan saya, semoga Skripsi ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Sorong, 5 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kehamilan	6
B. Fisiologi Kehamilan	6
C. Faktor yang mempengaruhi kondisi kehamilan ibu	7
D. Faktor yang mempengaruhi kondisi kehamilan ibu	9
E. Kebutuhan Pemantauan Kehamilan	10
F. Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan	10
G. Komplikasi dalam Kehamilan.....	11
H. Upaya Promotif dan Preventif dalam Kehamilan	13

I. Gerakan Janin.....	14
J. Gelang gerak janin	14
K. Manfaat gelang gerak janin.....	15
L. Bahan yang di gunakan untuk membuat gelang gerak janin.....	16
M. Cara Menghitung Gerakan Janin.....	16
N. Manfaat Menghitung gerakan Janin.....	17
O. Kepatuhan menghitung gerakan janin.....	18
P. Faktor-faktor yang mendorong ibu untuk menghitung gerakan janin	18
Q. Kepatuhan ibu hamil dalam memantau gerakan Janin.....	19
R. Hasil Perhitungan Gerakan Janin	19
S. Kerangka Teori.....	21
T. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Kerangka Konsep	23
Pengunaan Gelang Gerak Janin	23
Kepatuhan Ibu Hamil dalam memantau Gerakan janin.....	23
C. Subjek Penelitian.....	23
1. Populasi.....	23
2. Sample dan Besar Sampel.....	23
D. Definisi Operasional.....	25
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
F. Instrument Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan data	27
H. Teknik pengelolaan dan analisa data	27
I. Analisa data.....	29
J. Etika Penelitian	29
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
BAB V.....	42

PENUTUP.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	25
Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	34
Tabel 4. 2 Ibu yang menggunakan gelang gerak Janin	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Wilcoxon.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji N-Gain Score.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 3. 2 Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	33
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	49
Lampiran 3. Lembar Observasi Gelang Gerak Janin	50
Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur Gelang Gerak Janin	53
Lampiran 5. Surat Prasurvey	57
Lampiran 6. Surat izin penelitian	58
Lampiran 7. Master Tabel	59
Lampiran 8. Hasil Uji SPSS	60
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian	65
Lampiran 10. Lembar Konsultasi	68
Lampiran 11. Lembar Perbaikan Proposal Skripsi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ibu hamil mempunyai berbagai masalah, salah satunya yang sering terjadi adalah ibu tidak melakukan penghitungan gerakan janin secara bersiksesinambungan. Padahal, menghitung gerakan janin merupakan cara sederhana namun penting untuk memantau kesejahteraan janin dalam kandungan termasuk pertumbuhan. Beberapa faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan perhitungan gerakan janinin diataranya ketidaktahuan cara mengitungnya, kurangnya informasi terkait jumlah gerakan janain dalam 1x24 jam, selain itu ibu hamil sering mengabaikannya karena aktivitas yang tinggi sehingga berisiko keterlambatan dalam mendeteksi kondisi janin yang bermasalah.

Dampak dari masalah jika ibu hamil tidak menghitung gerakan janin maka dapat terjadi IUFD, Menurut data World Health Organization (WHO), IUFD masuk dalam Kasus tertinggi ketiga yaitu sebanyak 36 (15,32%) kasus, menurut Asean 235 per 100.000 ibu hamil mengalami IUFD, Menurut data dari Kemenkes RI tahun 2024 ditemukan kasus IUFD di Indonesia terjadi sekitar 29,5%. Menurut Provinsi Papua Barat ditemukan kasus IUFD sebanyak 33 orang (3.96%). Menurut data Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong pada tahun 2024 ada 1 kematian bayi yang di sebabkan karena IUFD, (IUFD) dikenal juga dengan kematian janin di dalam kandungan sebelum hidup di luar kandungan dengan usia kehamilan lebih dari 20 minggu. Paling banyak di sebabkan karena

Ibu hamil tidak rutin memeriksa kehamilan, pengetahuan yang rendah terkait tanda-tanda bahaya kehamilan. Pemerintah dan bidan telah melakukan berbagai Upaya untuk mencegah terjadinya IUFD diantaranya pemeriksaan ibu hamil secara rutin minimal 6x dalam kehamilan pada petugas kesehatan, perbaharuan buku KIA, mengikuti kelas ibu hamil, edukasi tanda- tanda bahaya pada kehamilan termasuk edukasi deteksi dini mengenai cara menghitung gerakan janin dengan menggunakan biji kacang, dan buang batu namun belum sepenuhnya berhasil (Nurwati et al. 2021).

Melihat upaya diatas belum sepenuhnya berhasil yang dibuktikan dengan kejadian IUFD maka kami membuat inovofasi gelang gerak janin, untuk memudahkan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin. di fokuskan pada tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin, melihat masih banyak ibu hamil yang belum tau cara menghitung gerakan janin yang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesejahteraan janin, dan penurunan gerakan janin dapat menjadi tanda awal terjadinya komplikasi seperti Intrauterine Fetal Death (IUFD). Hal ini sejalan dengan peneltian yang telah dilakukan oleh Meilani dalam membuat jam gantung terbuat dari biji-bijan untuk mengitung gerak janin (Siagian et.al, 2022).

Dibuktikan pula dengan penelitian terdahulu Pada penelitian Ishak et al., (2022), yaitu Penggunaan media audiovisual untuk menghitung gerakan janin, dimana media audiovisual ini dapat membantu ibu hamil untuk mempermudah menghitung gerakan janin. media audiovisual ini tidak hanya berfungsi sebagai pengingat, tetapi juga mempermudah ibu hamil untuk

memantau gerakan janin secara rutin. (Setyani et al., 2021) Penelitian ini menawarkan kebaharuan dengan menyediakan gelang gerak janin yang berfungsi sebagai alat bantu sederhana namun efektif untuk membantu ibu hamil memantau gerakan janin. Menghitung gerakan janin dapat dilakukan dengan mudah namun masi banyak ibu hamil tidak mengetahui cara menghitungnya dan bahkan ada yang tahu namun tidak patuh untuk menghitung Gerakan janin. Berdasarkan penelitian (Samutri & Endriyani, 2021). Dengan manual seperti menghitung Gerakan janin dapat dihitung secara manual 10 kali dalam 24 jam.

Hasil servei awal di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong didapatkan bahwa terdapat 15 dari 30 hamil belum tau dan belum patuh dalam melakukan penghitungan gerak janin karena tidak memiliki alat untuk menghitung gerak janin. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh penggunaan gelang gerak janin untuk tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh penggunaan gelang gerak janin terhadap Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan gelang gerak janin terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin di wilayah kerja Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin sebelum menggunakan gelang gerak janin di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.
- b. Mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin setelah menggunakan gelang gerak janin di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin sebelum dan sesudah menggunakan gelang gerak janin di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi ilmiah bagi masyarakat mengenai pengaruh penggunaan gelang gerak janin untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil Trimester II-III di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu petugas kesehatan dalam memantau dan mendeteksi dini risiko gangguan janin melalui laporan yang lebih akurat dari ibu hamil.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keterampilan bidan dalam menggunakan media sederhana untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap monitoring gerakan janin.

c. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu ibu hamil lebih sadar dan rutin memantau gerakan janin secara mandiri dengan cara yang mudah dan praktis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan

Kehamilan adalah perubahan pada tubuh ibu karena adanya perkembangan janin dalam rahim, yang sering membuat ibu merasa lelah dan tidak nyaman. Informasi yang cukup tentang kehamilan sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mengurangi kecemasan, terutama menjelang perkiraan hari lahir yang bisa diprediksi. Kehamilan berlangsung dari minggu pertama hingga minggu ke-40, dengan berbagai tantangan fisik dan emosional yang harus dihadapi ibu hamil hingga persalinan. Pada trimester ketiga, perkembangan bayi biasanya sudah matang pada minggu ke-37 dan tinggal menunggu kelahiran (Fitriani et al., 2021)

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27) dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Azizah, N. dan Rosidah, E. 2019).

B. Fisiologi Kehamilan

Kehamilan merupakan periode kritis dalam kehidupan seorang wanita yang ditandai dengan serangkaian perubahan fisiologis yang kompleks dan saling terkait. Perubahan ini terjadi sebagai respons adaptif tubuh terhadap keberadaan janin yang sedang berkembang, menciptakan lingkungan yang

optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan janin sambil mempertahankan kesehatan ibu. (Susanti and Ulpawati, 2022).

Selama kehamilan, tubuh wanita mengalami berbagai perubahan untuk mendukung pertumbuhan janin, di antaranya:

1. Sistem Reproduksi: Rahim membesar, serviks mengalami perubahan konsistensi dan elastisitas.
2. Sistem Kardiovaskular: Volume darah meningkat sekitar 30–50%, untuk memenuhi kebutuhan nutrisi janin.
3. Sistem Respirasi: Kapasitas paru meningkat untuk menunjang kebutuhan oksigen ibu dan janin.
4. Sistem Pencernaan: Perubahan hormonal memperlambat motilitas usus, meningkatkan risiko konstipasi.
5. Sistem Endokrin: Peningkatan hormon seperti progesteron dan estrogen untuk mempertahankan kehamilan.

C. Faktor yang mempengaruhi kondisi kehamilan ibu

Kondisi kehamilan ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Berikut adalah beberapa faktor utama yang memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil:

1. Usia Ibu

Usia ibu saat hamil sangat berpengaruh terhadap kesehatan kehamilan. Kehamilan pada usia terlalu muda (di bawah 20 tahun) atau terlalu tua (di atas 35 tahun) dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti preeklamsia, kelahiran prematur, dan berat badan lahir rendah pada bayi.

2. Status Gizi

Gizi yang baik sebelum dan selama kehamilan penting untuk pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Kekurangan nutrisi seperti asam folat, zat besi, dan kalsium dapat menyebabkan anemia, kelainan tabung saraf pada janin, dan komplikasi lainnya.

3. Kesehatan Mental

Kesehatan mental ibu hamil memengaruhi perkembangan janin. Stres, depresi, dan kecemasan dapat meningkatkan risiko gangguan perkembangan kognitif dan emosional pada anak.

4. Pendidikan dan Pengetahuan

Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang kehamilan memengaruhi perilaku kesehatan, seperti kepatuhan terhadap pemeriksaan antenatal dan pengambilan keputusan yang tepat selama kehamilan.

5. Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik yang sesuai selama kehamilan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Namun, aktivitas berlebihan atau tidak sesuai dapat meningkatkan risiko komplikasi.

6. Lingkungan dan Gaya Hidup

Paparan terhadap polusi udara, asap rokok, dan lingkungan kerja yang tidak aman dapat memengaruhi kesehatan kehamilan. Gaya hidup sehat, termasuk pola makan yang baik dan menghindari zat berbahaya, sangat penting.

7. Dukungan Sosial dan Keluarga

Dukungan dari pasangan, keluarga, dan lingkungan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan emosional ibu hamil dan mendorong perilaku kesehatan yang positif.

8. Akses ke Pelayanan Kesehatan

Ketersediaan dan aksesibilitas layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan antenatal dan pendidikan kesehatan, memengaruhi deteksi dini dan penanganan komplikasi kehamilan.

D. Faktor yang mempengaruhi kondisi kehamilan ibu

Kehamilan adalah suatu proses yang natural bagi perempuan, dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin dengan rentang waktu 280 hari (40 minggu/ 9 bulan 7 hari).(Retnaningtyas., 2021).

Kehamilan dibagi dalam tiga trimester:

1. Trimester I (0–12 minggu): Masa pembentukan organ-organ penting (organogenesis). Gejala mual, muntah, kelelahan umum.
2. Trimester II (13–27 minggu): Pertumbuhan janin yang cepat. Ibu mulai merasakan gerakan janin.
3. Trimester III (28–40 minggu): Persiapan menuju persalinan. Janin matang dan mempersiapkan diri untuk lahir.

Monitoring rutin selama kehamilan diperlukan untuk memantau kesehatan ibu dan janin di setiap tahapan ini.

E. Kebutuhan Pemantauan Kehamilan

Pemantauan kehamilan merupakan waktu transisi, yakni suatu masa antara kehidupan yang di pantau saat berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir. (Prawiroharjo, 2014):

Pemantauan kehamilan bertujuan untuk:

1. Mendeteksi secara dini komplikasi seperti preeklamsia, diabetes gestasional, dan retardasi pertumbuhan intrauterin (IUGR).
2. Menilai kesejahteraan janin melalui pemeriksaan klinis dan ultrasonografi.
3. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.
4. Mempersiapkan ibu secara fisik dan mental untuk proses persalinan.

Deteksi dini masalah kehamilan sangat penting untuk mencegah kematian ibu dan bayi.

F. Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan

Faktor risiko pada kehamilan merupakan keadaan ibu hamil yang mempunyai risiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan dan persalinannya dibanding dengan ibu hamil dengan kehamilan atau persalinan normal. (Meilani dalam Siagian et.al, 2022)

Beberapa faktor yang memengaruhi keberlangsungan kehamilan antara lain:

1. Faktor Maternal: Usia, status gizi, penyakit penyerta, perilaku hidup sehat.
2. Faktor Janin: Kelainan genetik, infeksi intrauterin.
3. Faktor Lingkungan: Paparan zat berbahaya, kondisi sosial ekonomi.

Penting bagi tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi faktor risiko ini sedini mungkin dan melakukan intervensi yang tepat.

G. Komplikasi dalam Kehamilan

Kehamilan risiko tinggi merupakan kondisi yang memiliki potensi komplikasi lebih besar dari kehamilan normal, yang dapat berujung pada masalah kesehatan baik bagi ibu hamil maupun janin, baik sebelum atau setelah persalinan. Hal ini sejalan dengan pendapat Corneles (2015), yang menyatakan bahwa kehamilan dengan risiko tinggi harus mendapatkan perhatian khusus karena dapat menyebabkan komplikasi serius yang berpotensi membahayakan nyawa ibu atau janin. Dalam hal ini, penanganan dan deteksi dini menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan keselamatan kedua belah pihak. Kehamilan risiko tinggi bukan hanya terkait dengan masalah fisik, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan mental ibu hamil, yang sering kali diabaikan dalam proses pemantauan kesehatan ibu hamil secara keseluruhan. Angka kematian ibu di Indonesia masih sangat tinggi dan jauh dari capaian yang diharapkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), yang menargetkan angka kematian ibu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2023).

Beberapa komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan, antara lain:

1. Abortus (keguguran spontan)

Abortus (keguguran spontan) adalah kondisi ketika kehamilan berakhir secara spontan sebelum janin mampu bertahan hidup di luar rahim, biasanya sebelum usia kehamilan mencapai 20 minggu. Abortus

spontan umumnya terjadi karena kelainan kromosom pada janin, gangguan hormon, infeksi, atau kondisi kesehatan ibu yang tidak mendukung kehamilan. Gejala umumnya meliputi perdarahan dari jalan lahir, nyeri perut bagian bawah, dan keluarnya jaringan dari rahim.

2. Preeklamsia (tekanan darah tinggi disertai proteinuria)

Preeklamsia adalah suatu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah (hipertensi) setelah usia kehamilan 20 minggu, disertai dengan proteinuria, yaitu keberadaan protein dalam urin. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan janin. Preeklamsia dapat berkembang secara perlahan atau tiba-tiba dan gejalanya bisa meliputi sakit kepala, gangguan penglihatan, pembengkakan (edema), dan nyeri di bagian perut atas. Jika tidak ditangani dengan baik, preeklamsia dapat berkembang menjadi eklamsia yang ditandai dengan kejang, yang berbahaya bagi ibu dan janin.

3. Placenta previa (plasenta menutupi jalan lahir)

Plasenta previa adalah kondisi kehamilan di mana plasenta menempel pada bagian bawah rahim dan menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir (serviks). Kondisi ini dapat menyebabkan perdarahan selama kehamilan atau saat persalinan, dan berisiko membahayakan ibu maupun janin. Plasenta previa umumnya terdeteksi melalui pemeriksaan USG dan sering kali membutuhkan penanganan khusus, termasuk kemungkinan persalinan melalui operasi caesar.

4. Infeksi (seperti infeksi saluran kemih atau TORCH)

Infeksi dalam kehamilan adalah kondisi masuknya mikroorganisme patogen ke dalam tubuh ibu hamil yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu maupun janin. Contoh infeksi yang sering terjadi adalah infeksi saluran kemih (ISK) dan infeksi TORCH (Toxoplasma, Others [seperti sifilis], Rubella, Cytomegalovirus, dan Herpes simplex). Infeksi ini dapat menyebabkan komplikasi serius seperti keguguran, kelahiran prematur, atau kelainan kongenital pada janin jika tidak ditangani secara tepat.

5. (IUFD) Intrauterine Fetal Death

IUFD adalah singkatan dari Intrauterine Fetal Death, yang dalam bahasa Indonesia disebut kematian janin dalam kandungan. IUFD merujuk pada kondisi di mana janin meninggal di dalam rahim setelah usia kehamilan 20 minggu, tetapi sebelum proses persalinan dimulai.

Komplikasi ini dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, sehingga memerlukan pemantauan intensif.

H. Upaya Promotif dan Preventif dalam Kehamilan

Menurut (Yanuari et al., 2024) promosi kesehatan pada ibu hamil meliputi:

1. Edukasi tentang kehamilan sehat
2. Pemantauan gerakan janin
3. Pemberian suplemen zat besi dan asam folat
4. Pemeriksaan antenatal secara rutin

Intervensi sederhana seperti menghitung gerakan janin menggunakan alat bantu seperti gelang gerak janin dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu dalam menjaga kesehatan kehamilan.

I. Gerakan Janin

Gerakan janin (fetal movement) adalah aktivitas motorik spontan yang dilakukan oleh janin di dalam rahim, seperti menendang, menggeliat, memutar, atau menggerakkan tangan dan kaki, yang dapat dirasakan oleh ibu hamil terutama setelah trimester II dan III. Ada berbagai macam cara untuk menghitung gerakan janin, yaitu seperti menggunakan biji Ketapang, batu kerikil dan menggunakan gelang gerak janin. Tetapi penelitian berfokus pada gelang gerak janin dibandingkan penggunaan biji ketapang atau batu kerikil karena gelang memiliki kelebihan praktis, edukatif, dan higienis yang lebih baik. (Regina Vidya Trias et al., 2023).

J. Gelang gerak janin

Gelang gerak janin adalah alat sederhana berbentuk gelang yang digunakan oleh ibu hamil sebagai pengingat visual dan praktis untuk menghitung gerakan janin dalam kandungan setiap hari. Gelang ini umumnya memiliki manik-manik yang dapat digeser setiap kali ibu merasakan gerakan janin, seperti tendangan atau putaran.

Berikut adalah langkah-langkah dalam metode ini:

1. Persiapan Gelang

Siapkan gelang elastis atau karet gelang yang dapat dipakai di pergelangan tangan. Pastikan gelang tersebut nyaman dan tidak terlalu ketat.

2. Waktu Penghitungan

Pilih waktu ketika janin biasanya aktif, seperti setelah makan atau menjelang tidur. Ini membantu ibu merasakan gerakan dengan lebih baik.

3. Posisi Tubuh

Ibu disarankan untuk berbaring miring ke kiri atau duduk dengan nyaman. Posisi ini dapat meningkatkan aliran darah ke janin dan memudahkan merasakan gerakan.

4. Hitung Gerakan

Setiap kali ibu merasakan gerakan janin (tendangan atau gelombang), geser manik atau alat peraga pada gelang

5. Konsultasi Medis:

Jika tidak merasakan 10 gerakan dalam waktu yang ditentukan, atau jika ada perubahan signifikan dalam pola gerak, segera konsultasikan dengan dokter untuk evaluasi lebih lanjut.

K. Manfaat gelang gerak janin

Peningkatan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil dalam memantau aktivitas janin, sehingga dapat membantu deteksi dini terhadap tanda bahaya

kehamilan seperti penurunan gerakan janin yang berisiko menyebabkan komplikasi serius, termasuk IUFD (Intrauterine Fetal Death).

Gelang ini juga berfungsi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran ibu akan gerakan janin
2. Meningkatkan kepatuhan dalam memantau kesehatan janin
3. Mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan

L. Bahan yang di gunakan untuk membuat gelang gerak janin

Bahan yang digunakan untuk membuat gelang gerak janin (gelang penghitung gerakan janin) biasanya disesuaikan agar aman, nyaman, dan fungsional bagi ibu hamil. Berikut adalah bahan-bahan yang digunakan:

1. Benang nilon
2. Manik-manik

M. Cara Menghitung Gerakan Janin

Penghitungan gerakan janin oleh ibu direkomendasikan oleh WHO sebagai instrumen untuk meningkatkan deteksi dini ibu tentang penurunan gerakan janin (WHO, 2016).

Berikut adalah cara menghitung gerakan janin menggunakan gelang gerak janin :

1. Persiapan
 - a. Pastikan Pastikan ibu hamil telah mendapatkan edukasi tentang pentingnya menghitung Gerakan janin.
 - b. siapkan gelang Gerak janin.

2. Pemberian gelang gerak janin
 - a. Berikan gelang Gerak janin kepada ibu hamil
 - b. Jelaskan cara penggunaanya, yaitu setiap kali janin bergerak, ibu harus mengeser manik atau tanda pada gelang sampai manik atau penanda pada gelang tersebut habis (10 kali putaran)
3. Instruksi pemakaian
 - a. Ibu hamil di minta untuk memakai gelang setiap hari.
 - b. Hitung Gerakan janin mulai minggu ke 28 kehamilan.
 - c. Jika dalam 24 jam janin tidak bergerak maka segera memeriksakan ke puskesmas
4. Pemantauan dan evaluasi
 - a. Setiap kali janin bergerak ibu mengeser manik atau alat penggerak pada gelang.
 - b. Evaluasi dilakukan setiap pemeriksaan ANC.
 - c. Jika ditemukan kelainan atau penurunan Gerakan janin, segera dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.
5. Tindak lanjut
 - a. Jika Gerakan janin berkurang, maka ibu harus segera melaporkan kepada bidan atau tenaga Kesehatan.

N. Manfaat Menghitung gerakan Janin

Menurut penelitian Delaram dan Jafarzadeh (2013), manfaat dari dilakukannya pemantauan gerakan janin adalah untuk menilai kesejahteraan janin. Sebagian janin mungkin ada yang lebih aktif di pagi hari, sedangkan

sebagian lainnya mungkin lebih aktif di waktu yang lain. Dengan mempelajari dan memerhatikan pergerakan janin, Bumil akan mengetahui kebiasaan dan pola pergerakan janin setiap harinya.

Selain itu, dengan menghitung gerakan janin, Bumil juga dapat mengetahui kondisi kesehatan janin di dalam kandungan dan mencurigai lebih dini jika Si Kecil mengalami kondisi yang berbahaya, seperti gawat janin atau janin meninggal di dalam kandungan (stillbirth). Selain untuk mengetahui kondisi kesehatan janin, meluangkan waktu untuk menghitung pergerakan janin juga dapat menjalin ikatan batin antara Bumil dan calon buah hati.

O. Kepatuhan menghitung gerakan janin

Kepatuhan ibu hamil adalah tindakan ibu dalam mengikuti semua anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan selama masa kehamilan, seperti pemeriksaan antenatal, konsumsi suplemen zat besi, menjaga pola makan, dan mencatat gerakan janin. Kepatuhan ini sangat penting untuk mencegah komplikasi kehamilan dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin (Depkes RI, 2021).

P. Faktor-faktor yang mendorong ibu untuk menghitung gerakan janin

Gerakan janin menjadi indikator penting untuk memastikan Kesehatan dan perkembangan janin, serta mendeteksi masalah seperti gawat janin dalam kandungan, penyebab kematian janin dalam rahim disebabkan beberapa faktor yaitu faktor maternal, faktor janin dan faktor eksternal. Faktor maternal meliputi penyakit yang diderita oleh ibu selama kehamilan, vaskuler, kelainan infeksi, endokrin, penyakit faktor imunologis, trauma dan kelaian uterus.

Faktor janin meliputi gangguan pertumbuhan zigot, embrio, janin atau plasenta. Faktor eksternal meliputi radiasi, obatobatan bagi janin pada kehamilan 9 minggu pertama dapat merusak janin dan dosis yang lebih tinggi dapat menyebabkan kematian dan bahan kimia lainnya. Banyaknya yang bisa menyebabkan IUFD maka untuk mencegah terjadinya kematian janin, ibu hamil dapat menghitung gerakan janin minimal 10 kali putaran dalam 24 jam (Sastrawinata, Martaadisoebrata & Wirakusumah, 2021).

Q. Kepatuhan ibu hamil dalam memantau gerakan Janin

Pemantauan kesejahteraan janin adalah bagian penting dari pengelolaan kehamilan dan persalinan. Oleh karena itu, ibu hamil dikatakan patuh jika sudah menjalankan pemeriksaan rutin, seperti pemeriksaan berat badan, tekanan darah, tinggi fundus uteri, denyut jantung janin, dan pergerakan janin. Langkah-langkah ini penting untuk mencegah kematian janin, yang bisa terjadi baik pada ibu dengan risiko tinggi maupun kehamilan dengan risiko rendah atau normal. Salah satu metode yang efektif untuk membantu ibu hamil, terutama yang berusia kehamilan lebih dari 28 minggu, adalah dengan memberikan pengetahuan tentang cara memantau gerakan janin sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan janin dan memberikan pendampingan selama proses pemantauan gerakan (Regina Vidya Trias et al., 2023).

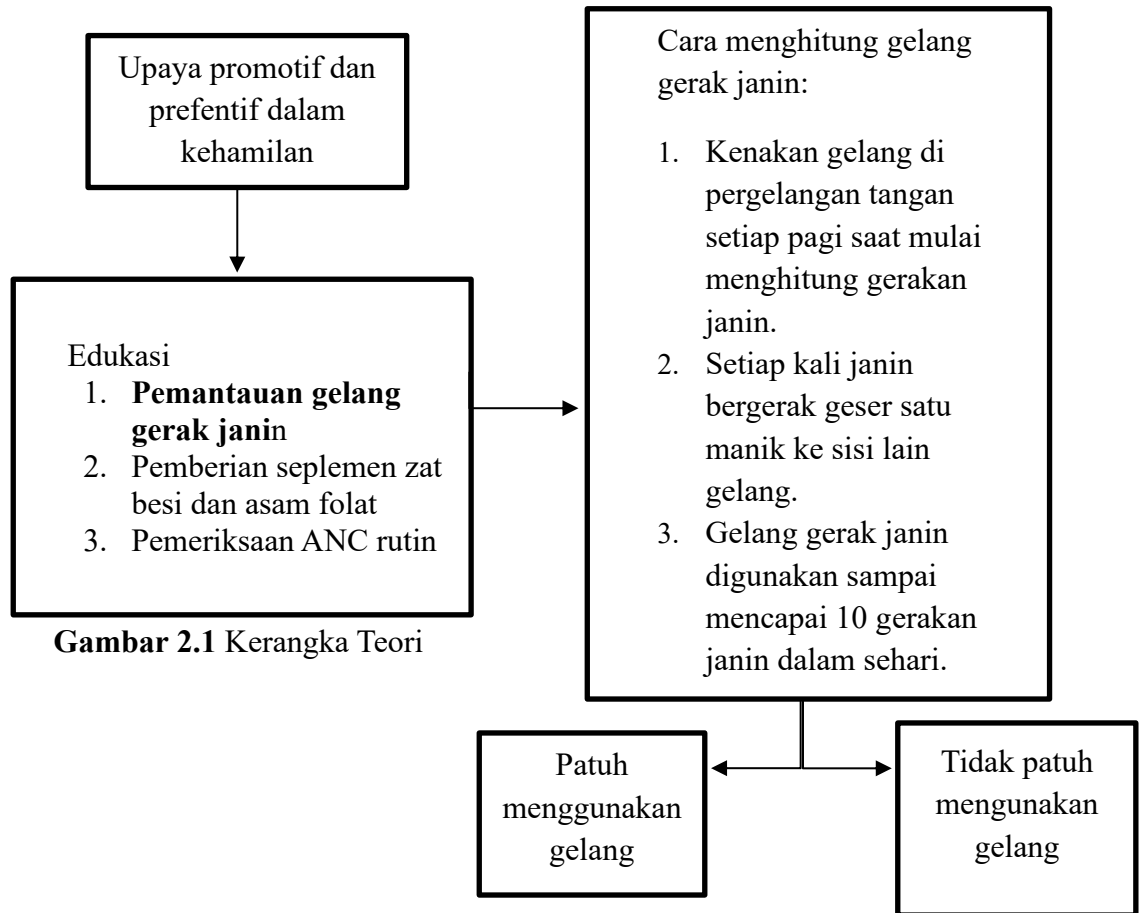
R. Hasil Perhitungan Gerakan Janin

Gerakan janin dianggap tidak patuh jika 0-3 gerakan, dianggap kurang patuh jika 4-6 gerakan, dianggap patuh jika 7-9 gerakan, dan dianggap sangat patuh jika 10-12 gerakan dalam 24 jam. Gelang ini memungkinkan ibu hamil

memantau kesejahteraan janin secara mandiri di rumah atau di tempat kerja. Jika ada perubahan pola gerakan janin, baik itu berlebihan maupun berkurang, ibu hamil disarankan untuk segera berkonsultasi dengan dokter atau tenaga medis, (Samutri & Endriyani, 2021).

Untuk memastikan kondisi janin, dokter akan melakukan pemeriksaan kandungan dengan USG untuk mendeteksi kondisi janin dan segera melakukan penanganan bila kondisi si kecil bermasalah.

S. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

T. Hipotesis Penelitian

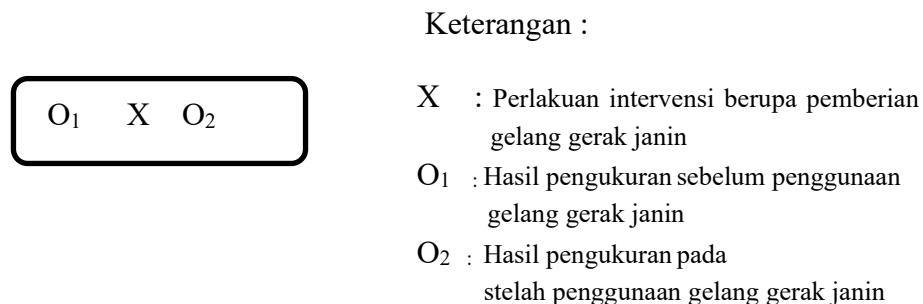
Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan gelang gerak janin untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil trimester II-III.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

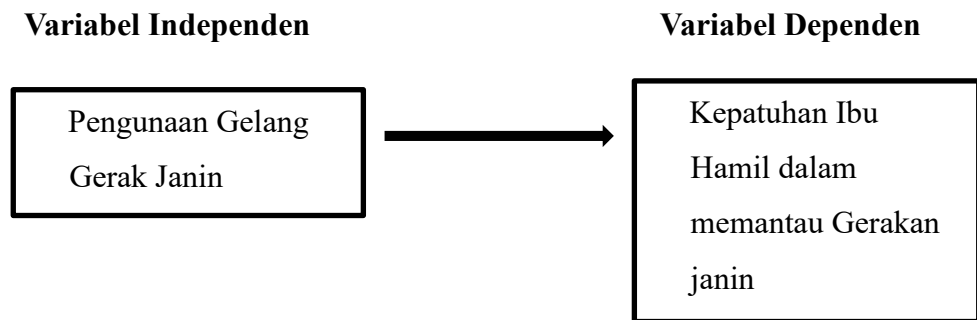
Jenis Penelitian ini merupakan rencana penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimen semu (*quasi eksperimen*), yaitu eksperimen yang dilakukan dengan tidak mempunyai batasan-batasan yang ketat terhadap randomisasi, pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman- ancaman validitas (Notoatmodji, 2012 dalam Hasibun, 2021). Penelitian ini menggunakan rancangan *One group only pretest with posttest design* yaitu suatu Teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, Secara bagan, desain satu kelompok desain *pretest posttest* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan desain

Rancangan desain Pengaruh Pengetuaan Gelang Gerak Janin Untuk Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Menghitung Gerak Janin.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3.2 kerangka konsep

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam rencana penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Mariat sejumlah 43 Ibu hamil.

2. Sample dan Besar Sampel

Sampel pada rencana penelitian ini adalah Sebagian dari total populasi dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : Jumlah sampel yang di butuhkan

N : Jumlah populasi

E : Tingkat kesalahan yang di pilih (0,01)

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang di dapatkan adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,01)}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$N = 30$$

Dari perhitungan di atas, besaran sampel yang di dapatkan adalah sebanyak 30 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang di gunakan adalah *total sampling* dengan menggunakan rumus Slovin.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah panduan dalam penelitian yang menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai cara mengukur suatu variabel (Pasaribu, 2022).

Tabel 3.1 Definisi operasional

	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variabel Independen Gelang gerak janin	Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya gerakan janin, waktu mulai menghitung, cara menghitung, dan arti dari perubahan frekuensi gerakan janin.	SOP	-	-
2	Variabel Dependen Kepatuhan	Kepatuhan menghitung gerakan janin adalah tingkat pelaksanaan ibu hamil dalam melakukan penghitungan gerakan janin secara rutin, tepat waktu, dan sesuai dengan metode yang dianjurkan oleh tenaga	Lembar observasi	Dikatakan tidak patuh menggunakan gelang jika 3), dikatakan kurang patuh jika 4-6, dikatakan patuh jika 7-9, dan dikatakan sangat patuh jika 10-12. (Samutri&En	Ordinal

		kesehatan. Kepatuhan ini diukur berdasarkan frekuensi ibu menghitung gerakan janin per hari, ketepatan waktu (misalnya setelah makan atau saat janin aktif)		driyani, 2021)	
--	--	--	--	-------------------	--

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini direncanakan di wilayah Kerja Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilakukan pada bulan Mei 2025

F. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi, menurut Sugiono Lembar observasi adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mencatat data atau informasi berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap suatu objek, individu, atau perilaku tertentu sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

G. Teknik Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini direncanakan akan bersumber pada primer dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pemberian *informend consent* pada calon responden melalui lebar persetujuan.
2. Memberikan gelang gerak janin kepada responden
3. Menjelaskan prosedur tujuan Tindakan terhadap responden.
4. Prosedur Tindakan penelitian ini dilakukan dalam 7 hari, yaitu minimal 10 kali pergerakan dalam 24 jam.
5. Melakukan pendokumentasian

H. Teknik pengolahan dan analisa data

1. Cara pengolahan data

Pengolahan data meliputi :

a. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyutungan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data-data tersebut, tetapi apabila tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”

b. Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.

c. Coding

Memberikan kode terhadap jawaban yang diberikan responden agar lebih mudah mengetahui berat badan sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi.

d. Entry

Data dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "software" komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan "data entry". Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

e. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembersihan atau koreksi. Proses ini disebut dengan pembersihan data (data cleaning)

f. Tabulating

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

I. Analisa data

1. *Analisis univariate*

Analisis univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atau besamya proporsi menurut berbagai karakteristik variable yang diteliti, baik untuk variabel dependen maupun variabel independent.

b. *Analisis bivariat*

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan gelang gerak janin untuk meningkatkan kepatuhan ibu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Data yang diperoleh pada saat pretest dan posttest dikumpulkan, kemudian di analisa menggunakan uji statistic wilcoxon serta n-gain score.

J. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pigak yang diteliti (subjek penelitian) dan msyarakat yang terkena dampak penelitian. (Notoatmodjo, 2018) Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

a. Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan kepada subjek yang diteliti. Tujuan dari Informed Consent adalah agar subjek mengerti dan memahami maksud dari tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

b. Anonymity (kerahasiaan identitas)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Tujuan Anonymity adalah untuk menjaga kerahasiaan responden itu sendiri. Peneliti hanya memberikan nomor kode pada masing-masing lembar yang urutannya hanya diketahui peneliti.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan etika penelitian dengan cara peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, karena hanya menyajikan hasil keseluruhan dari data setelah diteliti.

K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jalannya Penelitian ini di jadwalkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		12	01	02	03	04	05	06
1	Pengajuan Judul Tugas Akhir							
2	Penyusunan Proposal Tugas Akhir							
3	Studi Literatur							
4	Seminar Proposal Tugas Akhir							
5	Penelitian							
6	Dokumentasi Penelitian							
7	Tabulasi Data							
8	Penyusunan Skripsi							
9	Seminar Skripsi							

A. Hasil Penelitian

Distrik Mariat Kabupaten Sorong yang terletak di bagian barat Provinsi Papua Barat, secara geografis terletak pada $131^{\circ} 29' 26'' - 131^{\circ} 43' 87''$ BT dan $00^{\circ} 97' 27'' - 01^{\circ} 06' 18''$ LS mempunyai luas wilayah 118,16 KM², yang semua wilayah terdiri dari daratan. Secara administratif, Distrik Mariat berbatasan dengan Distrik Aimas di sebelah Utara, Timur dan Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Distrik Mayamuk.

Distrik Mariat Kabupaten Sorong secara administratif mempunyai 7 kelurahan dan 4 kampung. Jumlah penduduk Distrik Mariat Kabupaten Sorong berdasarkan Laporan Mutasi Penduduk tahun 2022 mencapai 13.753 jiwa yang terdiri dari 7.127 penduduk laki-laki dan 6.626 penduduk perempuan. Jumlah penduduk terbanyak di Distrik Mariat terdapat di Kelurahan Klamalu dengan jumlah penduduk 3.362 jiwa dan penduduk paling sedikit terdapat pada Kampung Klasan dengan jumlah penduduk 223 jiwa, dimana diantaranya terdiri dari 106 RT dan 33 RW.

Adapun sumber daya manusia yang ada di puskesmas mariat kabupaten sorong meliputi: dokter umum, dokter gigi, perawat, perawat gigi, bidan, gizi, pranata laboratorium kesehatan, apoteker, asisten apoteker, sanitarian, epidemiolog, teknik elektromedik, administrator kesehatan, dan perekam medis.

B. Data Khusus

1. Analisis Univariat

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Mei – 05 Juni 2025. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar informen consent dan lembar observasi yang telah diberikan oleh peneliti.

Data umum mengenai karakteristik sampel penelitian di kategorikan dalam beberapa karakteristik diantaranya karakteristik berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	F	%
Usia		
Risti	1	36.7
Non Risti	29	53.3
Pekerjaan		
Bekerja	6	20.0
Tidak Bekerja	24	80.0
Jenis Kehamilan		
Beresiko	0	0.00
Tidak Beresiko	30	100
Status Gravida		
Primigravida	11	36.7
Multigravida	16	53.3
Grandemultigravida	3	10.0
Usia Kehamilan		
Trimester I	0	0.00
Trimester II	18	60.0
Trimester III	12	40.0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia yaitu usia responden terbanyak yaitu Non Risti berjumlah 29 responden (53.3%), dan paling sedikit responden berusia Risti berjumlah 1 responden (36.7%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, responden terbanyak tidak bekerja yaitu 24 responden (80.0%) dan sebanyak 6 responden bekerja (20.0%). Pada jenis kehamilan, seluruh responden saat ini kehamilannya tidak beresiko (100%). Berdasarkan status gravida, responden terbanyak yaitu multigravida sebanyak 16 responden (53.3%) dan paling sedikit grandemultigravida yaitu sebanyak 3 responden (10.0%). Dan berdasarkan karakteristik usia kehamilan, responden paling banyak berada pada trimester II yaitu sebanyak 18 responden (60.00%).

Tabel 4.2 Tabel ibu yang menggunakan gelang gerak janin

Variabel	Frekuensi (n) sebelum	Presntase (%)	Prekuensi Sesudah	Presntase (%)
Sangat Patuh	0	0	16	53
Patuh	4	13.3	14	47
Kurang patuh	6	20.0	0	0
Tidak patuh	20	66.7	0	0
Total	30	100	30	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dari 30 responden sebelum diberikan intervensi 20 orang (66.7%) termasuk dalam kategori tidak patuh, sebanyak 6 orang (20.0%) termasuk dalam kategori kurang patuh dan 4 orang (13.3%) termasuk dalam kategori patuh. Ibu hamil kemudian diberikan gelang gerak janin selama 7 hari. Setelah diberikan intervensi, terdapat perubahan yaitu yang masuk ke dalam kategori sangat patuh sebanyak 16 orang (53%), yang masuk dalam kategori patuh sebanyak 14 orang (47%) serta tidak ada yang masuk ke dalam kategori tidak patuh (0%).

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat pengaruh gelang gerak janin terhadap kepatuhan ibu dalam menghitung gerakan janin dapat di uji dengan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* merupakan Uji Non-parametris dengan kesimpulan apabila nilai $p < 0.05$ maka terdapat pengaruh gelang gerak janin terhadap kepatuhan ibu dalam menghitung gerakan janin. Berikut tabel hasil uji *Wilcoxon* :

Tabel 4.3 Hasil Uji *Wilcoxon*

Table 4.3: Mann-Whitney U-Test			
	Pretest	Responden	Posttest
Mean	1.47	30	3.53
Median	1.00		4.00
Std. Deviation	0.730		0.507
<i>pvalue</i>	0.000*		

*uji *Wilcoxon*

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) kepatuhan ibu dalam menghitung gerakan janin pada saat pretest adalah 1,47 dengan standar deviasi sebesar 0,730. Setelah diberikan intervensi berupa gelang gerak janin, nilai rata-rata pada posttest meningkat menjadi 3,53 dengan standar deviasi sebesar 0,507. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gelang gerak janin terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam menghitung gerakan janin di wilayah kerja puskesmas mariat kabupaten sorong.

Selain itu pada penelitian ini juga dilakukan uji N-gain score untuk melihat efektivitas dari gelang gerak janin. Berikut ini adalah hasil uji N-gain score:

Tabel 4.4 Hasil Uji N-Gain Score

Analisis	N	Min	Max	Mean
N-Gain Skor	30	0.02	0.10	0.73
N-Gain Persen	30	1.75	10.25	7.29

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil uji N-Gain score didapatkan hasil minimum 0.02 dan maximum 10.25 serta didapatkan nilai rata-rata sebesar 0.85. berdasarkan kriteria N-Gain score maka rata-rata hasil nilai efektivitas gelang gerak janin adalah efektivitas tinggi.

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebelum diberikan intervensi penggunaan gelang gerak janin, sebagian besar responden jarang melakukan penghitungan gerakan janin secara teratur. Hal ini

menunjukkan bahwa sebelum adanya media bantu, kebiasaan ibu hamil dalam memantau gerakan janin masih belum optimal. Menurut Notoatmodjo (2018), keterbatasan pengetahuan, kesibukan, serta minimnya sarana pendukung dapat memengaruhi perilaku kesehatan seseorang.

Setelah diberikan intervensi berupa penggunaan gelang gerak janin selama 7 hari, terjadi perubahan yang signifikan. Responden menjadi lebih teratur dan konsisten dalam menghitung gerakan janin setiap hari. Gelang gerak janin memberikan kemudahan bagi ibu hamil untuk mencatat gerakan janin tanpa harus menggunakan alat tulis atau mengandalkan ingatan, sehingga meningkatkan frekuensi pemantauan gerakan janin. Hal ini sejalan dengan teori (Triyuliandari et al., 2023) yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan akan meningkat apabila individu merasakan adanya manfaat yang besar dan tersedia alat bantu yang mempermudah pelaksanaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan berdasarkan tabel 4.2 dari 30 responden dilakukan uji statistic Wilcoxon untuk melihat pengaruh gelang gerak janin terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam menghitung gerak janin. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 Responden, didapatkan nilai *pvalue* 0.000 yang berarti nilai $p < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian dapat disimpulkan, terdapat pengaruh gelang gerak janin terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerak janin di wilayah kerja Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.

Hal ini juga didukung uji N-gain score untuk melihat efektivitas dari gelang gerak janin. Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil uji N-Gain score dengan nilai rata-rata sebesar 0.73. Berdasarkan kriteria N-Gain score maka rata-rata hasil nilai efektivitas gelang gerak janin masuk ke dalam kategori efektivitas tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gelang gerak janin efektif untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin.

Peneliti mengasumsikan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gelang gerak janin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin. Hal ini diasumsikan karena alat bantu visual seperti gelang gerak janin mempermudah ibu hamil dalam mengingat dan mencatat gerakan janin secara konsisten, terutama pada ibu hamil yang memiliki keterbatasan pemahaman terhadap prosedur pencatatan manual atau yang mengalami kesulitan dalam mendisiplinkan diri melakukan pencatatan harian.

Alat tersebut juga berperan sebagai pengingat visual dan psikologis, sehingga dapat memotivasi ibu hamil dalam menghitung gerakan janin secara rutin. Peningkatan kepatuhan ini diasumsikan dapat berdampak pada peningkatan deteksi dini gangguan kehamilan, seperti penurunan aktivitas janin yang bisa menjadi tanda fetal distress.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Samutri & Endriyani, 2020) yang menunjukkan bahwa edukasi tentang cara menghitung gerakan janin menggunakan gelang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemantauan mandiri terhadap

kesejahteraan janinnya. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Sri Wahyuni & Nur Cory'ah, 2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan gelang FMC (*fetal movement counting*) secara signifikan meningkatkan keaktifan dan kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerak janin. Gelang gerak janin dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam menghitung gerak janin karena gelang ini berfungsi sebagai alat bantu visual dan praktis yang memudahkan ibu mengingat serta melakukan pencatatan gerakan janin secara teratur.

Selain itu, (Triyuliandari et al., 2023) menjelaskan bahwa gelang gerak janin juga memberikan pengalaman langsung (eksperiensial) kepada ibu, yang terbukti dalam penelitian dapat meningkatkan keaktifan dan kepatuhan mereka dalam menghitung gerak janin. Alat bantu seperti gelang membuat proses pemantauan menjadi lebih sederhana, terstruktur, dan tidak mudah terlupakan, sehingga ibu lebih termotivasi untuk melakukannya secara rutin. Kepraktisan dan kemudahan penggunaan alat ini menjadi faktor utama peningkatan kepatuhan ibu dalam melakukan pemantauan gerak janin setiap hari.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh data karakteristik pada tabel 4.1. Berdasarkan data karakteristik, rata-rata responden merupakan ibu hamil dengan usia tidak termasuk dalam kategori risiko tinggi (usia 20–35 tahun) dengan jenis kehamilan seluruhnya bukan merupakan kehamilan beresiko. Menurut (Sri Wahyuni & Nur Cory'ah, 2019) ibu hamil yang tidak termasuk dalam kategori risiko tinggi umumnya memiliki kondisi fisik dan psikologis yang lebih stabil, sehingga lebih mampu menjalankan anjuran tenaga kesehatan, termasuk melakukan perhitungan gerakan janin secara mandiri. Kondisi psikologis yang

baik meningkatkan fokus, motivasi, dan persepsi positif terhadap tindakan preventif selama kehamilan.

Selain itu pada karakteristik status gravida, rata-rata responden merupakan multigravida. Ibu hamil yang memiliki anak lebih dari satu cenderung memiliki kepatuhan yang lebih tinggi dalam menghitung gerakan janin dibandingkan dengan ibu primigravida (yang baru pertama kali hamil). Hal ini dijelaskan dalam penelitian (Kurniasari & Evayanti, 2020) bahwa ibu multipara umumnya telah memperoleh informasi dan edukasi dari kehamilan-kehamilan sebelumnya, baik dari tenaga kesehatan, buku, media, maupun pengalaman pribadi. Pengetahuan yang lebih baik ini berperan besar dalam meningkatkan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan, termasuk menghitung gerakan janin.

Berdasarkan karakteristik usia kehamilan, responden terbanyak berada pada trimester II. Penelitian dari (Adolph, 2016) menyebutkan bahwa pada trimester kedua terutama setelah usia kehamilan 18–22 minggu ibu hamil mulai merasakan gerakan janin secara nyata (*quickening*). Sehingga ibu hamil akan lebih patuh untuk menghitung gerak janin karena merasa ini adalah momen penting yang membuat ibu merasa lebih terhubung secara emosional dengan janinnya, sehingga lebih termotivasi untuk memantau gerakan janin secara rutin.

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Arikunto (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan media sederhana dapat membantu memudahkan responden dalam melaksanakan instruksi. Gelang gerak janin bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu praktis, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi ibu untuk lebih rutin memperhatikan kondisi janinnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gelang gerak janin berpengaruh positif terhadap peningkatan keteraturan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin. Hal ini penting untuk deteksi dini gangguan kehamilan, sehingga risiko terjadinya komplikasi serius seperti Intrauterine Fetal Death (IUFD) dapat diminimalisir.

D. Keterbatasan Penelitian

Tidak semua ibu hamil memiliki pemahaman atau kemampuan teknis yang cukup untuk mengoperasikan gelang gerak janin secara mandiri, terutama pada kelompok usia lanjut atau dengan tingkat pendidikan yang rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebelum menggunakan gelang gerak janin sebagian besar ibu hamil belum sepenuhnya patuh dalam melakukan perhitungan gerakan janin secara rutin.
2. Setelah penggunaan gelang gerak janin, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin mengalami peningkatan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin sebelum dan sesudah menggunakan gelang, sebagian besar ibu hamil belum patuh dan tidak menghitung gerakan janin secara rutin. Setelah penggunaan gelang, kepatuhan meningkat secara nyata, ditunjukkan dengan meningkatnya frekuensi dan konsistensi ibu dalam melakukan perhitungan gerakan janin setiap hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan untuk menggunakan alat bantu seperti gelang gerak janin sebagai media pemantauan gerakan janin yang praktis dan mudah. Pemantauan gerakan janin secara rutin dapat membantu deteksi dini terhadap kondisi janin yang tidak normal.

2. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian diharapkan untuk bisa mengintegrasikan penggunaan gelang gerak janin ke dalam layanan antenatal care (ANC)

terutama pada kelas ibu hamil, tempat penelitian juga perlu memberikan edukasi terstruktur mengenai pentingnya pemantauan gerakan janin dan cara menggunakan gelang tersebut secara benar.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, peneliti juga dapat membandingkan efektivitas berbagai jenis alat bantu untuk mengetahui mana yang paling optimal dalam meningkatkan kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Triyuliandari et al., 2023) Adolph, R. (2016). *PENGARUH EDUKASI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN IBU DAN JANIN MELALUI ANTENATAL CARE BERKUALITAS TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL*. 8, 1–23.
- Fauziah, R., & Desmarnita, D. (2024). Pengaruh Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Mempertahankan Pergerakan Janin Normal Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan. *OSADHAWEDYAH*, 2(3), 137–143. <https://doi.org/10.32604>
- Kurniasari, D., & Evayanti, Y. (2020). Penyuluhan tentang Kartu Pantau Gerak Janin Bagi Ibu Hamil di Kelurahan Sumbersari Bantul Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Perak Malahayati*, 2(1), 20–24. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Melati, Y. R., Aristina, N. E., Yudianti, I., Studi, P., Terapan, S., Malang, K., Malang, P. K., Studi, P., Profesi, P., & Malang, P. K. (2024). *HEALTH BELIEF MODEL PADA IBU HAMIL DALAM*. 10(2), 90–97.
- Samutri, E., & Endriyani, L. (2020). Education of fetal movement counting: an effort to increase knowledge and compliance of pregnant women to do self-assessment of fetal wellbeing *JURNAL NERS DAN KEBIDANAN INDONESIA* *INDONESIAN JOURNAL OF NURSING AND MIDWIFERY*. *Jnki*, 9(1), 68–75. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>
- Sri Wahyuni, I. G. A. P., & Nur Cory'ah, F. A. (2019). The Effect of Experience Extension on The Activity of Calculating Fetal Movement Third Trimester of Primiparaous. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 142–147. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.4819>

- Triyuliandari, N., Roza Adila, D., & Kurnia Putri, D. (2023). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Self Assessment Pemantauan Gerak Janin Pada Ibu Hamil. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 601–609.
- (Fauziyah & Desmarnita, 2024)Adolph, R. (2016). *PENGARUH EDUKASI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN IBU DAN JANIN MELALUI ANTENATAL CARE BERKUALITAS TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL*. 8, 1–23.
- Fauziyah, R., & Desmarnita, D. (2024). Pengaruh Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Mempertahankan Pergerakan Janin Normal Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan. *OSADHAWEDYAH*, 2(3), 137–143. <https://doi.org/10.32604>
- Kurniasari, D., & Evayanti, Y. (2020). Penyuluhan tentang Kartu Pantau Gerak Janin Bagi Ibu Hamil di Kelurahan Sumbersari Bantul Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Perak Malahayati*, 2(1), 20–24. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Melati, Y. R., Aristina, N. E., Yudianti, I., Studi, P., Terapan, S., Malang, K., Malang, P. K., Studi, P., Profesi, P., & Malang, P. K. (2024). *HEALTH BELIEF MODEL PADA IBU HAMIL DALAM*. 10(2), 90–97.
- Samutri, E., & Endriyani, L. (2020). Education of fetal movement counting: an effort to increase knowledge and compliance of pregnant women to do self-assessment of fetal wellbeing *JURNAL NERS DAN KEBIDANAN INDONESIA* *INDONESIAN JOURNAL OF NURSING AND MIDWIFERY*. *Jnki*, 9(1), 68–75. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>
- Sri Wahyuni, I. G. A. P., & Nur Cory'ah, F. A. (2019). The Effect of Experience Extension on The Activity of Calculating Fetal Movement Third Trimester of

Primiparaous. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 142–147.
<https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.4819>

Triyuliandari, N., Roza Adila, D., & Kurnia Putri, D. (2023). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Self Assessment Pemantauan Gerak Janin Pada Ibu Hamil. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 601–609.

(Melati et al., 2024)

Adolph, R. (2016). *PENGARUH EDUKASI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN IBU DAN JANIN MELALUI ANTENATAL CARE BERKUALITAS TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL*. 8, 1–23.

Fauziyah, R., & Desmarnita, D. (2024). Pengaruh Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Mempertahankan Pergerakan Janin Normal Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan. *OSADHAWEDYAH*, 2(3), 137–143.
<https://doi.org/10.32604>

Kurniasari, D., & Evayanti, Y. (2020). Penyuluhan tentang Kartu Pantau Gerak Janin Bagi Ibu Hamil di Kelurahan Sumbersari Bantul Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Perak Malahayati*, 2(1), 20–24.
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>

Melati, Y. R., Aristina, N. E., Yudianti, I., Studi, P., Terapan, S., Malang, K., Malang, P. K., Studi, P., Profesi, P., & Malang, P. K. (2024). *HEALTH BELIEF MODEL PADA IBU HAMIL DALAM*. 10(2), 90–97.

Samutri, E., & Endriyani, L. (2020). Education of fetal movement counting: an effort to increase knowledge and compliance of pregnant women to do self-assessment of fetal wellbeing *JURNAL NERS DAN KEBIDANAN INDONESIA* *INDONESIAN JOURNAL OF NURSING AND MIDWIFERY*. *Jnki*, 9(1), 68–75.

<http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>

Sri Wahyuni, I. G. A. P., & Nur Cory'ah, F. A. (2019). The Effect of Experience Extension on The Activity of Calculating Fetal Movement Third Trimester of Primiparaous. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 142–147. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.4819>

Triyuliandari, N., Roza Adila, D., & Kurnia Putri, D. (2023). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Self Assessment Pemantauan Gerak Janin Pada Ibu Hamil. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 601–609.

(Sri Wahyuni & Nur Cory'ah, 2019)Adolph, R. (2016). *PENGARUH EDUKASI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN IBU DAN JANIN MELALUI ANTENATAL CARE BERKUALITAS TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL*. 8, 1–23.

Fauziyah, R., & Desmarnita, D. (2024). Pengaruh Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Mempertahankan Pergerakan Janin Normal Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan. *OSADHAWEDYAH*, 2(3), 137–143. <https://doi.org/10.32604>

Kurniasari, D., & Evayanti, Y. (2020). Penyuluhan tentang Kartu Pantau Gerak Janin Bagi Ibu Hamil di Kelurahan Sumbersari Bantul Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Perak Malahayati*, 2(1), 20–24. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>

Melati, Y. R., Aristina, N. E., Yudianti, I., Studi, P., Terapan, S., Malang, K., Malang, P. K., Studi, P., Profesi, P., & Malang, P. K. (2024). *HEALTH BELIEF MODEL PADA IBU HAMIL DALAM*. 10(2), 90–97.

Samutri, E., & Endriyani, L. (2020). Education of fetal movement counting: an effort to increase knowledge and compliance of pregnant women to do self-assessment of fetal wellbeing *JURNAL NERS DAN KEBIDANAN*

INDONESIA INDONESIAN JOURNAL OF NURSING AND
MIDWIFERY. *Jnki*, 9(1), 68–75.
<http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>

Sri Wahyuni, I. G. A. P., & Nur Cory'ah, F. A. (2019). The Effect of Experience Extension on The Activity of Calculating Fetal Movement Third Trimester of Primiparaous. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 142–147.
<https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.4819>

Triyuliandari, N., Roza Adila, D., & Kurnia Putri, D. (2023). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Self Assessment Pemantauan Gerak Janin Pada Ibu Hamil. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 601–609.

Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin, 12(1).
<https://doi.org/10.18356/9789213585429>

WHO. (2023). *.Brief note*.

https://www.childwasting.org/_files/ugd/2b7a06_0af45406dc45454d8a068741b01ed3d5.pdf

Muliyati, H., Mbali, M., Bando, H., Utami, R. P., & Mananta, O. (2021). Analisis (Agustin, Sekar Arum and Noviadi, 2020) (Demuth, 2015) (Susanti and Dyah)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Farida Qodarsih Sodiq
NIM : 21530121009
Tempat, Tanggal Lahir : Matawolot, 05 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ir. Soekarno
No. Telp : 085325272695
Email : faridaqodarsih@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Lembaga/Instansi	Periode (Tahun)
TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Salawati	2008-2009
SD Inpres 93 Kabupaten Sorong	2009-2014
SMP GUPPI Salawati	2014-2017
SMA GUPPI Salawati	2017-2021
Poltekkes Kemenkes Sorong	2021-sekarang

Lampiran 2. Infroment Consent penggunaan gelang gerak janin

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMENT CONSENT) (PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

TM II/TM III :

No. Hp :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Pengaruh penggunaan gelang gerak janin untuk tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin, di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong". Dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi :

1. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah .
2. Apabila saya menginginkan, saya dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Sorong, 2025

Peneliti

Responden

.....

.....

Saksi

.....

Lampiran 3. Lembar observasi gelang gerak janin

Nama : Jenis kehamilan :
 Umur : Status gravida :
 Pekerjaan : TM II/ TM III :
 Alamat : No. HP :

NO	TGL	GELANG GERA3K JANIN 1 X 24 JAM														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																

Lampiran 4. SOP penggunaan gelang gerak janin

PENGARUH PENGGUNAAN GELANG GERAK JANIN UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGHITUNG GERAK JANIN, DI PUSKESMAS MARIAT KABUPATEN SORONG

Pengertian :

Pengaruh penggunaan gelang gerak janin dalam penelitian ini merujuk pada perubahan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerakan janin sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa penggunaan gelang gerak janin. Pengaruh ini diukur melalui perbandingan antara data pretest (sebelum penggunaan gelang) dan posttest (setelah penggunaan gelang) guna melihat apakah ada peningkatan dalam kepatuhan ibu hamil dalam memantau gerakan janin.

Tujuan :

1. Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Menghitung Gerakan Janin
2. Meningkatkan Kesadaran Ibu Hamil tentang Pentingnya Pemantauan Gerakan Janin
3. Mempermudah Ibu dalam Melakukan Pemantauan Gerakan Janin secara Mandiri
4. Meningkatkan Kesiapsiagaan Ibu dalam Mendeteksi Tanda Bahaya Kehamilan
5. Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Ketenangan Ibu dalam Menjalani Kehamilan
6. Meningkatkan Kualitas Interaksi antara Ibu dan Tenaga Kesehatan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KETERAMPILAN PENGGUNAAN GELANG GERAK JANIN	
1. Tahap Persiapan	1. Identifikasi dan Pengadaan Alat a. Menyediakan gelang gerak janin dalam jumlah yang cukup sesuai jumlah responden. b. Memastikan gelang dalam kondisi baik dan berfungsi dengan optimal. c. Memastikan ada petunjuk penggunaan gelang yang jelas dan mudah dipahami. 2. Persiapan Bahan Pendukung a. Lembar edukasi tentang cara menghitung gerakan janin. b. Lembar observasi untuk mencatat jumlah gerakan janin yang dirasakan ibu. c. Form informed consent sebagai bukti persetujuan partisipasi ibu hamil dalam penelitian.
2. Tahap Pre-Interaksi	1. Pengenalan dan Edukasi kepada Responden a. Menjelaskan kepada ibu hamil pentingnya menghitung gerakan janin untuk memantau kesehatan janin. b. Memperkenalkan fungsi dan manfaat gelang gerak janin dalam membantu pencatatan gerakan janin secara lebih teratur. c. Memberikan lembar edukasi dan mendemonstrasikan cara menggunakan gelang dengan benar. 2. Demonstrasi Penggunaan Gelang Gerak Janin a. Memastikan ibu memahami cara memasang dan menggunakan gelang. b. Mengajarkan ibu cara mencatat jumlah gerakan janin yang dirasakan dalam periode tertentu. c. Menginstruksikan ibu untuk mencatat hasil pengamatan di lembar observasi setiap hari.

3. Pemberian Gelang Gerak Janin - Menyerahkan gelang kepada ibu hamil untuk digunakan dalam periode intervensi yang telah ditentukan. - Mengingatkan ibu untuk menggunakan gelang secara konsisten setiap hari. 4. Penjadwalan Pemantauan - Menentukan jadwal kunjungan tindak lanjut untuk mengevaluasi penggunaan gelang. - Menyediakan kontak tenaga kesehatan jika ibu mengalami kesulitan dalam penggunaan gelang atau mencatat gerakan janin.

3. Tahap Pelaksanaan a. Pasang gelang Kenakan gelang di pergelangan tangan yang paling nyaman (kanan/kiri sesuai preferensi), pastikan gelang tidak terlalu ketat atau longgar, agar nyaman di gunakan sepanjang hari.	
b. Hitung pergerakan Setelah memakai gelang, pastikan ibu dalam keadaan tenang, duduk atau berbaring dalam posisi yang nyaman satu tangan berada di atas perut dan focus merasakan gerakan janin, gerakan yang di hitung meliputi tendangan, putaran, atau sentakan janin.	

c. Tandai setiap gerakan Setiap kali janin bergerak, ibu dapat mengeser satu manik/penanda pada gelang.	
d. Perhatikan jumlah gerakan janin Hitung hingga mencapai 10 kali gerakan dalam 12 jam, jika dalam waktu tersebut jumlah gerakan kurang dari biasanya, ibu harus mengkonfirmasi kepada petugas kesehatan.	

Lampiran 5. Surat Prasurvey



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Sorong

Jl. Basuki Rahmat Km. 11, Kota Sorong
(0951) 324309
<https://poltekkessorong.ac.id/>

Nomor : PP.06.02/F.LIII/2538/2024

11 November 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal dan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong

Jl. Nusa Indah Kel.Mariyai, Distrik Mariat, Kabupten Sorong

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong, kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mengizinkan mahasiswa kami melakukan pengambilan data awal dan penelitian yang dibutuhkan guna penyelesaian skripsi yang telah disetujui. Adapun data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Farida Qodarsih Sodiq
NIM : 21530121009
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Gelang Gerak Janin Untuk Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Menghitung Gerak Janin di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Sorong,



Butet Agustarika, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wha.kemkes.go.id>. Untuk Verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tts.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Sorong
Jalan Basuki Rahmat KM.11,
Sorong, Papua Barat 98418
(0951) 324309
<https://poltekkessorong.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XLV/928/2025

26 Mei 2025

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal dan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong
Jl. Nusa Indah Kelurahan Mariyai, Kecamatan Mariat

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Sorong, kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mengizinkan mahasiswa kami melakukan pengambilan data awal dan penelitian yang dibutuhkan guna penyelesaian Skripsi sesuai dengan judul yang telah disetujui. Adapun nama mahasiswa atas nama :

Nama : Farida Qodarsih Sodi2
Nim : 21530121009
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Penggunaan Gelang Gerak Janin Untuk Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Menghitung Gerakan Janin di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Sorong,



Butet Agustarika, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 7. Master tabel

No.	Karakteristik													Kepatuhan pre	Kode	Kepatuhan Post	Kode	N-gain score
	Nama	Alamat	No. HP	Umur	Kode	Pekerjaan	Kode	Jenis Kehamilan	Kode	Status Gravida	Kode	Usia Kehamilan	Kode					
1	Ny.V	Jln. Melati	0851 7524 9479	26 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	21 minggu	2	1,14	1	10,14	4	9,10
2	Ny.S	Jln Nusa indah	0822 3957 7120	32 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	24 minggu	2	3,28	2	12,28	4	9,31
3	Ny.N	Jln. Makam	0853 7721 9124	28 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	35 minggu	3	3,57	2	11,57	4	8,30
4	Ny.N	Jln. Melati	0813 4616 9588	34 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	34 minggu	3	4	2	12	4	8,33
5	Ny.E	Jln. Makam	0813 4416 1044	29 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 2	2	20 minggu	2	3,71	2	9	3	5,49
6	Ny.E	Jln. Nusa Indah	0821 9849 6294	32 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	25 minggu	2	3,46	2	12	4	8,85
7	Ny.A	Jln. Tulip	0852 4430 9951	35 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	36 minggu	3	3,71	2	11	4	7,57
8	Ny.D	Jln. Makam	0822 3470 9920	20 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	32 minggu	3	7,85	3	12	4	4,50
9	Ny.D	Jln. Nusa Indah	0813 4460 3982	25 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	32 minggu	3	7,52	3	9,14	3	1,75
10	Ny.R	Jln. Tulip	0852 4820 9154	28 tahun	2	Guru	1	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	24 minggu	2	8,85	3	13,85	4	5,49
11	Ny.R	Jln. Makam	0822 7090 2357	21 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	21 minggu	2	7,14	3	11,42	4	4,61
12	Ny.A	Jln. Makam	0813 5769 9812	24 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	34 minggu	3	1,57	1	10,85	4	9,43
13	Ny.N	Jln. Tulip	0813 8812 4671	19 tahun	1	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	19 minggu	2	1,57	1	8,42	3	6,96
14	Ny.I	Jln. Tulip	0853 6671 3027	25 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	34 minggu	3	1,71	1	8	3	6,40
15	Ny.S	Jln. Melati	0822 4420 2080	22 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 2	2	20 minggu	2	2,58	1	12,57	4	10,25
16	Ny.L	Jln. Melati	0853 5641 0999	25 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	32 minggu	3	2,57	1	9,71	3	7,33
17	Ny.S	Jln. Menur	0813 4477 8010	22 tahun	2	Honoror	1	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	32 minggu	3	3	1	10,14	4	7,36
18	Ny.R	Jln. Menur	0852 4488 2082	28 tahun	2	PNS	1	Tidak Bersiko	2	anak ke 2	2	28 minggu	2	3,57	1	9	3	5,63
19	Ny.A	Jln. Bumi Dorsno	0852 9966 1844	33 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 2	2	24 minggu	2	2,85	1	9,14	3	6,47
20	Ny.K	Jln. Menur	0852 0005 8105	27 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 4	3	32 minggu	2	2,71	1	8,85	3	6,31
21	Ny.D	Jln. Kenanga	0821 9811 4830	28 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	34 minggu	3	2	1	8,42	3	6,55
22	Ny.H	Jln. Setia SP.1	0822 4811 3450	24 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	36 minggu	3	2,71	1	8,14	3	5,58
23	Ny.H	Jln. Kamboja	0821 9976 7671	32 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 1	1	24 minggu	2	1,87	1	8,85	3	7,11
24	Ny.R	Jln. Klasuluk	0813 5965 6900	23 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 2	2	23 minggu	2	1,14	1	10,71	4	9,68
25	Ny.S	Jln. Nusa Indah	0895 3264 19939	29 tahun	2	Pedagang	1	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	36 minggu	2	1,28	1	10	4	8,83
26	Ny.B	Jln. Intimpura	0812 1144 1692	34 tahun	2	Honoror	1	Tidak Bersiko	2	anak ke 3	2	26 minggu	2	1,71	1	10,42	4	8,86
27	Ny.A	Jln. Intimpura	0812 4420 1480	22 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 2	2	24 minggu	2	2,14	1	9,85	3	7,88
28	Ny.D	Jln. Nusa Indah	0822 9822 6463	26 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 4	3	23 minggu	2	2,71	1	11,28	4	8,81
29	Ny.P	Jln. Menur	0822 4847 3659	24 tahun	2	Bidan	1	Tidak Bersiko	2	anak ke 2	2	24 minggu	2	1,28	1	9,57	3	8,40
30	Ny.S	Jln. Flamboyan	0822 3927 6170	28 tahun	2	IRT	2	Tidak Bersiko	2	anak ke 4	3	35 minggu	3	1,57	1	9,25	3	7,80

Lampiran 8. Hasil Uji SPSS

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Risti	1	3.3	3.3	3.3
	Non Ristri	29	96.7	96.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	6	20.0	20.0	20.0
	Tidak Bekerja	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jenis_Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Beresiko	30	100.0	100.0	100.0

Status_Gravida

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primigravida	11	36.7	36.7	36.7
	Multigravida	16	53.3	53.3	90.0
	GrandeMultiGravida	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Usia_Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Trimester II	18	60.0	60.0	60.0
	Trismester III	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kepatuhan_Pre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	20	66.7	66.7	66.7
	Kurang Patuh	6	20.0	20.0	86.7
	Patuh	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kepatuhan_Post

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	14	46.7	46.7	46.7
	Sangat Patuh	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Statistics

	Umur	Pekerjaan	Jenis_Kehamilan	Status_Gravidita	Usia_Kehamilan	Kepatuhan_Pre	Kepatuhan_Post
N Valid	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	1.97	1.80	2.00	1.73	2.40	1.00	3.53
Std. Error of Mean	.033	.074	.000	.117	.091	.000	.093
Median	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	4.00
Mode	2	2	2	2	2	1	4
Std. Deviation	.183	.407	.000	.640	.498	.000	.507
Variance	.033	.166	.000	.409	.248	.000	.257
Range	1	1	0	2	1	0	1
Minimum	1	1	2	1	2	1	3
Maximum	2	2	2	3	3	1	4
Sum	59	54	60	52	72	30	106

Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kepatuhan_Post - Kepatuhan_Pre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	29 ^b	15.00	435.00
	Ties	1 ^c		
	Total	30		

a. Kepatuhan_Post < Kepatuhan_Pre

b. Kepatuhan_Post > Kepatuhan_Pre

c. Kepatuhan_Post = Kepatuhan_Pre

Test Statistics^a

Kepatuhan_Post

-

Kepatuhan_Pre

Z	-4.833 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Uji N-Gain Score

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	30	.02	.10	.0730	.01865
ngain_persen	30	1.75	10.25	7.2985	1.86534
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 9. Surat Etik

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES SORONG
POLTEKKES KEMENKES SORONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor: DP.04.03/F.LIII.13.a./125/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Farida Qodarsih Sodik
Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong
Name of the Institution

Dengan judul :
Title

**"PENGARUH PENGGUNAAN GELANG GERAK JANIN UNTUK TINGKAT
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGHITUNG GERAKAN JANIN DI
PUSKESMAS MARIAT KABUPATEN SORONG"**

**"THE INFLUENCE OF USING FETAL MOVEMENT STRAPS ON THE COMPLIANCE
LEVEL OF PREGNANT MOTHERS IN COUNTING FETAL MOVEMENTS AT MARIAT
COMMUNITY HEALTH CENTER, SORONG REGENCY"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, namely 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan tanggal 14 Mei 2026.

This declaration of ethics applies during the period May 14th, 2025 until May 14th, 2026.

May 14th, 2025
Chairperson,

Cory C. Situmorang, M.Keb

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 11. Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI
PENGARUH PENGGUNAAN GELANG GERAK JANIN UNTUK TINGKAT
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGHITUNG GERAKAN
JANIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MARIAT KABUPATEN SORONG

Nama : Farida Qodarsih Sodik

NIM : 21530121009

Pembimbing 1: Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	01/11/2024	Judul	- Tema dari penelitian disetujui - Segera membuat outline dan mencari jurnal yang relevan	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
2.	06/11/2024	Outline	- Mencari jurnal terkait dengan gelang gerak janin - Mencari jurnal tentang tanda bahaya kehamilan	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
3.	07/11/2024	Outline	- Membuat SOP	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb

4.	08/11/2024	Outline	- Menambahkan gambar yang dibuat sendiri pada SOP - Membuat lembar observasi - Segera konsul ke pembimbing 2	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
5.	18/02/2025	BAB 1	- Menambahkan materi tentang IUFD - Menganti rumusan masalah	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
6.	04/03/2025	BAB 2	- Mengubah susunan materi pada bab 2 - Melengkapi materi yang masih kurang. - memperbaiki kerangka teori	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
7.	14/03/2025	BAB 3	- Perbaiki tabel agar tetap 1 halaman dan tidak terputus - Perbaiki kerangka konsep	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
8.	18/03/2025	BAB 3	- Melengkapi daftar tabel, daftar gambar dan lampiran	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb

9.	11/04/2025	BAB 1-3	- Ujian Proposal	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
10.	11/06/2025	BAB 4	- Melengkapi pembahasan - Menambahkan N-Gen Skor - Memperbaiki kata pengantar - Memperbaiki abstrak	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
11.	12/06/2025	BAB 5	- Memperbaiki kesimpulan dan saran - Merapikan tulisan	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb
12.	13/06/2025	BAB 1-5	- Ujian Skripsi	 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb

NAMA : Farida Qodarsih Sodik

NIM : 21530121009

Pembimbing 2: Mariana Isir, S.ST., M. Kes

No	Tanggal/Hari	BAB	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	08/11/2024	Ajukan Judul skripsi	- Ajukan judul skripsi pada pembimbing 1 dan 2	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes
2.	04/03/2025	BAB 2	- Memperbaiki kerangka teori	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes
3.	18/03/2025	BAB 1-3	- Rapikan tulisan	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes
4.	11/04/2025	BAB 1-3	- Ujian Proposal	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes

5.	08/06/2025	BAB 4	- Memperbaiki pembahasan	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes
6.	09/06/2025	BAB 4	- Perbaiki data statistic	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes
7.	11/06/2025	BAB 4-5	- Rapikan tulisan - Rapikan daftar pustaka	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes
8.	12/06/2025	BAB 5	- Rapikan lampiran dan dokumentasi	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes

9.	13/06/2025		- Ujian Skripsi	 Mariana Isir, S.ST., M. Kes
----	------------	--	-----------------	--

Lampiran 12. Lembar Perbaikan Proposal Skripsi

PENGARUH PENGGUNAAN GELANG GERAK JANIN UNTUK TINGKAT
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGHITUNG GERAKAN
JANIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MARIAT KABUPATEN SORONG

Skripsi telah diujikan pada tanggal 13/06/2025

NO	Nama Penguji	Saran & Masukan	Paraf
1.	Penguji 1 Rizqi Kamalah, M.Keb	- Menambahkan materi kehamilan - Lembar observasi tidak perlu di validasi pakar - Lembar observasi harus di isi oleh peneliti - Mengubah judul dari pengaruh penggunaan gelang gerak janin untuk Meningkatkan menjadi pengaruh penggunaan gelang gerak janin untuk Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menghitung gerak janin - Memperbaiki kerangka teori - Menambahkan pembahasan pada bab 4 - Memperbaiki Kesimpulan - Menambahkan saran - Merapikan tulisan - Merapikan dokumentasi - Merapikan lampiran	

2.	Penguji 2 Harlinah, S.ST. M. Kes., M. Keb	- Mengikuti saran dari penguji 1 - Melengkapi definisi operasional - Menambahkan N-Gen Skor dan uji wilcoxon	
3.	Penguji 3 Mariana Isir, S.ST., M. Kes	- Melengkapi jadwal pelaksanaan penelitian - Merapikan tulisan	